

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Sistem secara etimologis berasal dari bahasa Yunani “*system*” yang berarti kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi. Berikut beberapa pengertian sistem menurut ahlinya:

Pengertian sistem menurut Krismiaji (2015: 1):

“Sebuah sistem dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan.

Pengertian sistem menurut Romney dan Marshall (2015: 3):

“Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil dan mendukung sistem yang lebih besar”.

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2016: 5):

“Sistem adalah suatu rangkaian prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Berdasarkan ketiga pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

2.1.1 Tujuan Sistem

Adapun tujuan sistem menurut Susanto (2013: 23):

Sistem ingin mencapai target atau sasaran akhir. Agar supaya target tersebut bisa tercapai, maka target atau sasaran tersebut harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri atau kriterianya. Upaya mencapai sasaran tanpa mengetahui ciri-ciri atau kriteria dari sasaran tersebut kemungkinan besar

sasaran tersebut tidak akan pernah tercapai. Ciri-ciri atau kriteria dapat juga digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai suatu keberhasilan suatu sistem dan menjadi dasar dilakukannya suatu pengendalian.

2.1.2 Klasifikasi Sistem

Klasifikasi sistem menurut Sutabri (2012: 22):

Sistem merupakan bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda dengan komponen lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi dalam sistem tersebut. Oleh karena itu, sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, seperti sistem abstrak dan sistem fisik, sistem alamiah dan sistem buatan manusia, sistem deterministik dan sistem probabilistik, sistem terbuka dan sistem tertutup.

2.1.3 Karakteristik Sistem

Menurut Sutabri (2012: 13) menyatakan bahwa sebuah sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik yang dimaksud sebagai berikut:

1. Komponen sistem (*components*)
2. Batasan sistem (*boundary*)
3. Lingkungan luar sistem (*environments*)
4. Penghubung sistem (*interface*)
5. Masukan sistem (*input*)
6. Keluaran sistem (*output*)
7. Pengolah sistem (*process*)
8. Sasaran sistem (*objective*)

2.2 Pengertian akuntansi

Pengertian akuntansi Menurut Mursyidi (2010: 17) dalam bukunya berjudul *Akuntansi Dasar*:

“Akuntansi adalah proses pengidentifikasian data keuangan, memproses pengolahan dan penganalisisan data yang relevan untuk diubah menjadi informasi yang dapat digunakan dalam pembuatan keputusan”.

Pengertian Akuntansi Menurut Susanto (2011: 4):

“Akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis”.

Pengertian Akuntansi Menurut Mulyadi (2016: 2):

“Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, pemeriksaan dan penyajian dengan cara-cara tertentu, transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi lain serta penafsiran terhadap hasilnya”.

Berdasarkan ketiga pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Akuntansi merupakan proses sistematis untuk mengidentifikasi, melakukan pencatatan dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi yang bermanfaat untuk pihak eksternal dan internal”.

2.2.1 Konsep Dasar Akuntansi

Akuntansi sering disebut sebagai “bahasanya dunia usaha” karena akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang menyelenggarakan dan pihak luar untuk mengambil keputusan. Akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang berfungsi menyajikan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan dari suatu lembaga atau perusahaan, yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi diantaranya berbagai alternatif tindakan.

2.2.2 Tujuan Akuntansi

Tujuan akuntansi atau laporan keuangan menurut berbagai sumber yaitu:

Menurut Soemarso (2010: 8):

“Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari satu kesatuan ekonomi (*economy entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Menurut *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT) yang dikutip oleh Harahap (2011: 122), merumuskan empat tujuan akuntansi sebagai berikut:

1. Membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas dan untuk menetapkan tujuan.
2. Mengarahkan dan mengontrol secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya.
3. Memelihara dan melaporkan pengumuman terhadap kekayaan.
4. Membantu fungsi dan pengawasan sosial.

Dari tujuan akuntansi yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan akuntansi yaitu, menyajikan informasi ekonomi dari satu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas, mengarahkan dan mengontrol secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya, memelihara dan melaporkan pengumuman terhadap kekayaan, serta membantu fungsi dan pengawasan sosial.

2.3 Pengertian Sistem Akuntansi

Pengertian Sistem Akuntansi Menurut Baridwan (2012: 4) yaitu:

“Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelolah data mengenai usulan satu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan baik dalam bentuk laporan-laporan yang dilakukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham kreditur dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk memulai hasil operasi”.

Pengertian Sistem Akuntansi Menurut Mulyadi (2016: 5):

“Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen sebagai alat pengawasan demi kelancaran aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang.

2.3.1 Tujuan Sistem Akuntansi

Suatu perusahaan membuat sistem akuntansi yang berguna untuk pihak intern ataupun pihak ekstern perusahaan. Tujuan umum dari pengembangan sesuai dengan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016: 19), yaitu:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru. Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan dengan usaha yang dijalankan selama ini.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Adakalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga menuntut sistem akuntansi untuk penyajiannya, dengan struktur informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manajemen.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, akuntansi merupakan alat pertanggungjawaban suatu organisasi. Pengembangan sistem akuntansi seringkali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap pengguna kekayaan organisasi sehingga pertanggungjawaban terhadap pengguna kekayaan organisasi dapat pula ditujukan untuk memperbaiki pengecekan intern agar informasi yang dihasilkan oleh sistem dapat dipercaya.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Pengembangan sistem akuntansi seringkali ditujukan untuk menghemat biaya. Informasi merupakan barang ekonomis, untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lain.

Dari tujuan sistem akuntansi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan akuntansi adalah untuk memberikan informasi bagi pihak intern atau ekstern tentang kegiatan perusahaan dan memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah apakah sesuai atau belum dengan sistem pengendalian intern yang baik.

2.4. Pengertian Penggajian

Pengertian Penggajian menurut Warren dkk (2014: 546):

“Istilah gaji biasanya mengacu pada pembayaran untuk tenaga kerja bagian manajerial, administrasi, atau jasa kantor sejenis”.

Pengertian Penggajian menurut Sujarweni (2015: 127):

“Gaji adalah pembayaran atas jasa-jasa yang dilakukan oleh karyawan yang dilakukan perusahaan setiap bulan”.

Pengertian gaji menurut Mulyadi (2016: 309):

“Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, dibayarkan secara tetap perbulan.

Berdasarkan ketiga pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Gaji merupakan bentuk balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan yang dimilikinya.

2.5 Pengertian Sistem Akuntansi Penggajian

Pengertian Sistem akuntansi penggajian Menurut Sujarweni (2015: 127):

“Sistem penggajian dan pengupahan adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk memberi upah dan gaji kepada karyawannya atas jasa-jasa yang mereka berikan”.

Pengertian sistem akuntansi penggajian menurut Mulyadi (2016: 309):

“Sistem akuntansi penggajian sangat diperlukan dalam suatu perusahaan karena berhubungan langsung dengan karyawan. Sistem penggajian

digunakan untuk menangani transaksi pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer “.

2.5.1 Dokumen yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2016: 310) ada beberapa dokumen yang digunakan di dalam sistem akuntansi penggajian. Dokumen-dokumen tersebut adalah:

1. Dokumen pendukung perubahan gaji
2. Kartu jam hadir
3. Kartu jam kerja
4. Daftar gaji
5. Rekap daftar gaji
6. Surat pernyataan gaji
7. Amplop gaji
8. Bukti kas keluar

2.5.2 Catatan Akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi dalam pencatatan gaji menurut Mulyadi (2016: 317) adalah:

1. Jurnal umum
2. Kartu harga pokok produk
3. Kartu biaya
4. Kartu penghasilan karyawan

2.5.3 Fungsi yang Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian Mulyadi (2016: 317-319) adalah sebagai berikut:

1. Fungsi kepegawaian
2. Fungsi pencatat waktu
3. Fungsi pembuat daftar gaji
4. Fungsi akuntansi
5. Fungsi keuangan

2.5.4 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penggajian

Menurut Mulyadi (2016: 320) jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian adalah sebagai berikut:

1. Prosedur pencatatan waktu hadir.
2. Prosedur pembuatan daftar gaji.
3. Prosedur distribusi biaya gaji.
4. Prosedur pembuatan bukti kas keluar.
5. Prosedur pembayaran gaji.